

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengetahuan aktivitas luar kelas pada guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1) Tempat Penelitian :**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

##### **2) Waktu Penelitian :**

Hari senin, 1 Juni 2015 sampai dengan hari Jum'at 5 Juni 2015

#### **C. Metode Penelitian:**

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes yaitu dengan menjawab soal-soal tentang pengetahuan aktivitas luar kelas, yang dibagikan kepada Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani yang berjumlah 26 orang di Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

### **2. Sampel**

Sampel diambil adalah Guru Pendidikan Jasmani yang berjumlah 26 orang Se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan yang sudah pernah mengikuti kegiatan kurikulum aktivitas luar kelas, dengan menggunakan sampel Sensus (sampel jenuh).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara tes, tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, yang terdiri dari empat pilihan jawaban ( a, b, c, d ). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung yang menjadi sampel dalam penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pengembangan instrumen ditempuh melalui tahapan, mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, menyusun indikator, kompetensi siswa yang diharapkan dari variabel, menyusun kisi-kisi, penyusunan butir pertanyaan dan skala pengukur. Dengan rumus  $\frac{\sum X}{n} \times 100\%$ .

## **G. Variabel Penelitian.**

### **1. Definisi Konseptual**

Pengetahuan Kurikulum Aktivitas Luar Kelas adalah suatu hasil dari proses pembelajaran dan penguasaan yang dimiliki Guru Pendidikan Jasmani dalam ilmu pengetahuan tentang materi dan bentuk Aktivitas Luar kelas.

### **2. Definisi Operasional**

Pengetahuan materi dan penguasaan aktivitas luar kelas adalah skor yang diperoleh dari jawaban guru pendidikan jasmani yang terdiri dari aspek: 1. Aspek Alam Terbuka 2. Aspek Berkunjung ke obyek langsung 3. Aspek Bermain Sebagai Dasar Pendekatan. Dengan skor jawaban yang menjawab benar mendapatkan nilai 1 sedangkan skor 0 untuk jawaban salah.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Tentang Aktivitas Luar Kelas

Dimensi Pengetahuan Aktivitas Luar Kelas	Indikator	Aspek yang di Nilai			Jumlah Soal
		Ingatan (C1)	Pemahaman (C2)	Aplikasi (C3)	
A. Alam terbuka	1. Pemahaman aktivitas luar kelas	1, 8, 16	2, 11	6, 12	7
	2. Pemahaman tentang Jelajah Alam Sekitar		7, 18		2
	3. Pemahaman pemanfaatan media lingkungan		3, 10, 15, 17, 24,	5, 19, 14	8
B. Berkunjung ke objek langsung	1. Pemahaman tentang karya wisata		13, 20		2
	2. Praktikum lapang		4, 21		2
	3. Investigasi sosial			9	1
C. Bermain sebagai dasar pendekatan	1. Kecintaan terhadap aktifitas yang menantang		22	23	2
	2. Pengembangan kualitas fisik			25	1
Jumlah		Cognitive ( C )			25

Data untuk mengisi soal pertanyaan dengan model skala Guttman dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan, guru pendidikan jasmani dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan item jawaban bernilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data yang diperoleh digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Tingkat Kesukaran

Suharsimi Arikunto menyatakan “Tingkat kesukaran dimaksudkan untuk melihat berapa banyak guru pendidikan jasmani yang dapat menjawab benar pada setiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, tetapi bukan berarti soal mudah dan soal sukar tidak boleh digunakan”.<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto menjelaskan “Indeks kesukaran butir soal diklasifikasikan sebagai berikut: nilai 0,00 – 0,30 adalah soal sukar, nilai 0,30 – 0,70 adalah soal sedang dan nilai 0,70 – 1,00 adalah soal mudah”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal tes pengetahuan materi aktivitas luar kelas guru pendidikan jasmani,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hh. 207-208

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 210.

menunjukkan bahwa tidak ada butir soal yang sukar, soal sedang sebanyak 14 butir dan soal mudah sebanyak 11 butir. (Indeks kesukaran butir soal dari instrumen kemampuan penalaran guru pendidikan jasmani, pengertian materi aktivitas luar kelas, dapat dilihat pada lampiran 8)

## 2. Daya Beda

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Daya beda soal dimaksudkan untuk melihat sejauh mana butir tes dapat membedakan guru pendidikan jasmani yang mampu menjawab dengan benar pada setiap butir soal. Karena sampel yang akan ditentukan daya bedanya kecil (kurang dari 50 guru pendidikan jasmani), maka dibagi dua kelompok sama besar. Seluruh guru pendidikan jasmani diurutkan mulai dari skor teratas sampai terendah kemudian dibagi dua. Klasifikasi daya pembeda yaitu: nilai 0,00 – 0,20 kurang, nilai 0,20 – 0,40 sedang, nilai 0,40 – 0,70 baik, nilai 0,70 – 1,00 baik sekali dan nilai negatif adalah tidak baik sehingga soalnya tidak terpakai”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil analisis daya beda butir soal, maka instrumen kemampuan penalaran guru pendidikan jasmani tentang pengetahuan materi aktivitas luar kelas, menunjukkan bahwa sebanyak 5 butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi kurang, 6 butir soal mempunyai indeks diskriminasi sedang, dan 14 butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi baik. (Indeks daya beda butir soal dapat dilihat pada lampiran 4).

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hh. 211-218.

### 3. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Guttman sebanyak pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel seperti terlihat pada tabel 3. Yang disebut konsep instrumen. Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir soal pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel pengetahuan materi aktivitas luar kelas.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Dengan rumus yang digunakan untuk menghitung validitas yaitu korelasi Point Biserial, sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- $r_{pbi}$  : Koefisien korelasi biserial antara skor butir
- $Mp$  : Rata-rata skor total responden yang menjawab betul butir soal nomor
- $Mt$  : Rata-rata skor total semua responden
- $St$  : Standar deviasi skor total
- $p$  : Proporsi jawaban yang betul untuk butir soal
- $q$  : 1-p

Hasil perhitungan setiap butir kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada tabel angka kritis dengan  $n = 35$  sebesar 0,334 untuk kriteria uji validasi instrumen. Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,334$  jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

#### 4. Reliabilitas

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang dinyatakan telah valid ditentukan dengan menggunakan rumus uji reliabilitas KR 20 (Kuder Richardson) yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_i$  : Indeks keterandalan butir soal
- $K$  : Jumlah butir tes (yang valid)
- $St^2$  : Varians total
- $p$  : Proporsi jawaban yang benar terhadap butir soal
- $q$  : 1-p

### I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

#### 1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :



1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan.
2. Menghitung rata-rata jawaban tiap butir pernyataan yaitu dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir pernyataan dibagi jumlah responden, kemudian dikalikan 100 % dengan rumus  $\frac{\sum X}{n} \times 100\%$ .
3. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pertanyaan.
4. Menginterpretasikan setiap jawaban dari kompetensi guru pendidikan jasmani yang diharapkan.

## **2. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Setelah semua selesai dilakukan maka dilakukan analisis data, selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis mengenai pengetahuan materi aktivitas luar kelas dengan menggunakan metode survey dengan teknik tes. Interpretasi hasil analisis data merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, untuk menjawab permasalahan pengetahuan materi aktivitas luar kelas. Teknik dalam melakukan interpretasi hasil analisis data dalam penelitian ini, antara peneliti, mengaitkan hasil analisis data dengan hasil kajian dari teori terkait, dan memperluas analisis dan implikasi hasil penelitian yang dilakukan.